

HUBUNGAN DURASI KERJA DENGAN NYERI PUNGGUNG BAWAH PADA SOPIR TAXI ONLINE KOTA MAKASSAR

*Relationship of Work Duration with Low Back Pain in Online Taxi Drivers
in Makassar*

Andi Weri Sompia, Emy Andira
Universitas Muhammadiyah Makassar
andiwerisompia@gmail.com

ABSTRAK

Nyeri punggung bawah (NPB) didefinisikan sebagai suatu kondisi tidak spesifik yang mengacu pada keluhan nyeri akut atau kronik dan ketidaknyamanan pada atau di area lumbosakral. Tujuan : Mengetahui hubungan durasi kerja dengan Nyeri Punggung Bawah pada sopir taxi online dikota makassar. Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode penelitian Observasional Analitik dengan pendekatan Cross Sectional. Total responden yang diperoleh adalah 53 responden. Sampel yang digunakan adalah driver taxi online di kota Makassar, Sulawesi Selatan. Data dikumpulkan menggunakan kuisioner dan diolah menggunakan Uji Chi-Square. Hasil: Terdapat hubungan bermakna antara durasi kerja dengan keluhan nyeri punggung bawah pada sopir taxi online.

Kata Kunci : *low back pain, durasi kerja, sopir taxi online*

ABSTRACT

Low back pain (LBP) is a non-specific condition that refers to complaints of acute or chronic pain and discomfort in the lumbosacral area. This condition is often found in the community as one of the musculoskeletal disorders, psychological disorders and as the consequences of wrong mobility. At present, as a result of rapid technological developments, innovations in public transportation increase online public transportation businesses that have an impact on social and economic conditions in Indonesia especially in Makassar. Increasing number of people work as online taxi driver makes LBP more frequent in public health services. This study wanted to show the relationship driving duration and LBP incidents on online taxi drivers in the city of Makassar. This study uses analytical observational method with cross sectional approach. We selected 53 respondents from online taxi driver. The data were collected by the questionnaire and processed using the Chi-Square Test. Results: this study identified 83.3% of respondents with a driving duration more than 8 hours and as many as 16.7% who drives less than 8 hours had LBP complaints. The results of statistical tests using the Chi-Square Test obtained significance number 0.026 ($p < 0.05$) which means that there is a linear relationship between driving duration and incidence of LBP on online taxi drivers in Makassar.

Key words : *driving duration, low back pain, online driver*

PENDAHULUAN

Salah satu jenis penyakit akibat kerja (PAK) adalah Nyeri Punggung Bawah (NPB) yang merupakan salah satu penyakit muskuloskeletal Disorders (MSDs). Keluhan NPB merupakan akumulasi rasa nyeri dalam konteks pekerjaan dan secara klinis mungkin disebabkan oleh pekerjaan atau dapat diperburuk oleh aktivitas pekerjaan.¹ Nyeri punggung bawah (NPB) didefinisikan sebagai suatu kondisi tidak spesifik yang mengacu pada keluhan nyeri akut atau kronik dan ketidaknyamanan pada atau di area lumbosakral. Keluhan ini sering dijumpai di masyarakat dan termasuk salah satu gangguan muskuloskeletal, gangguan psikologis, dan gangguan akibat mobilitas yang salah.² Salah satu faktor penyebab terjadinya NPB adalah durasi kerja yang lama. Kasus NPB bukan disebabkan oleh kelainan organik, melainkan oleh kesalahan posisi tubuh dalam bekerja. Angka kejadian NPB di Amerika setiap tahunnya mencapai 15% - 45% dari populasi dan 70% - 80% orang memiliki nyeri pada tulang belakang selama hidupnya. Insiden NPB berdasarkan kunjungan pasien ke beberapa rumah sakit di Indonesia berkisar antara 3-17%.²

Nyeri Punggung Bawah merupakan gejala neurologis paling banyak dikeluhkan di Amerika Serikat setelah Nyeri kepala dan merupakan penyebab paling umum kecacatan pada orang yang kurang dari 45 tahun. Data epidemiologi nasional mengenai NPB di Indonesia belum ada, karena ini merupakan gejala dan bukan suatu diagnose, namun diperkirakan 40% penduduk pulau Jawa Tengah berusia di atas 65 tahun pernah menderita nyeri punggung, prevalensi pada laki-laki 18,2% dan pada wanita 13,6%. Di Makassar sendiri belum ada data mengenai NPB ini secara umum namun beberapa penelitian menunjukkan bahwa keluhan NPB ini termasuk keluhan terbanyak di rumah sakit khususnya poli saraf rawat jalan. Prognosis NPB ini sebagian besar baik, bahkan mereka dengan iritasi akar saraf, gejala ini akan membaik dalam waktu dua bulan meski pasien berobat rutin atau pun tidak ada perawatan sama sekali.³

Taxi online saat ini merupakan inovasi baru dari usaha transportasi berbasis teknologi, merupakan salah satu usaha yang memberikan dampak terhadap kondisi sosial dan ekonomi di Indonesia khususnya di Makassar. Banyak masyarakat ikut ambil bagian dalam aktivitas taxi online ini dalam rangka mendapatkan penghasilan tambahan. Pendapatan yang dihasilkan dari taxi online ini berbanding lurus dengan jumlah trip yang diselesaikan dalam tiap harinya bahkan ada bonus tertentu yang dijanjikan bila seorang sopir taxi online mencapai target trip dalam sehari. Hal inilah yang kemudian membuat para sopir berlomba-lomba untuk mencapai target

tersebut. Durasi kerja sebagai sopir dengan posisi duduk lama tidak lagi dihiraukan, sehingga muncullah berbagai keluhan termasuk Nyeri Punggung Bawah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan rancangan cross sectional. Adapun variable yang digunakan adalah usia, masa kerja, durasi kerja serta keluhan Nyeri Punggung Bawah pada sopir taxi online di kota Makassar. Jumlah responden sebanyak 53 orang dengan teknik random sampling. Data diperoleh dari pengisian kuisioner oleh responden yang memenuhi kriteria inklusi. Data kemudian diolah menggunakan program *SPSS ver.21*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh menghasilkan analisis univariat dan bivariate. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji *Pearson Chi Square* yaitu dengan CI 95% dengan melihat besarnya *p-value*. Apabila *p-value* kurang dari 0,05 berarti hubungan tersebut bermakna secara statistik.

1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi umum karakteristik responden

Karakteristik responden	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Usia		
15-25	11	21
26-40	28	53
>40	14	26
Masa kerja		
<2 tahun	32	54.5
≥ 2 tahun	21	45.5
Durasi kerja		
> 8 jam	34	64
< 8 jam	19	36
Keluhan		
NPB (+)	30	56
NPB (-)	23	44

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah responden yang berusia 15-25 tahun hanya terdapat 11 orang sedangkan jumlah terbanyak adalah usia 26-40 tahun (28 orang). Untuk variabel masa kerja diperoleh 32 orang memiliki masa kerja kurang dari 2 tahun dan 21 orang memiliki masa kerja 2 tahun lebih. Dari 53 responden, terdapat 19 orang yang memiliki durasi kerja < 8 jam perhari. Sedangkan terdapat 34 orang responden yang

memiliki durasi kerja lebih dari 8 jam perhari. Pada keluhan NPB diperoleh 30 responden mengeluhkan NPB sedangkan 23 responden tidak mengeluhkan NPB.

2. Analisis Bivariat

Tabel 2. Hubungan durasi kerja dengan keluhan NPB

Durasi Kerja	Keluhan NPB				Total		P	OR(min-max)
	Tidak		Ya		Jumlah (n)	Persentase (%)		
	Jumlah (n)	Persentase (%)	Jumlah (n)	Persentase (%)				
< 8 jam	12	63,2	7	36,8	19	35	0,02	5,71
≥ 8 jam	11	32,4	23	67,6	34	65	6	4
Total	23	43,4	30	56,6	53	100		

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel diatas diperoleh 19 responden yang memiliki durasi kerja < 8 jam perharidan diantaranya terdapat 12 responden (63.2%) tidak mengalami keluhan NPB, hanya 7 responden (36.8%) yang mengalami keluhan NPB. Pada kelompok responden yang memiliki durasi kerja 8 jam atau lebih dalam sehari, sebanyak 23 responden diantaranya (56.6%) yang mengalami keluhan NPB, dan hanya 11 responden (32,4%) yang tidak mengalami keluhan tersebut.

Hasil uji statistik dengan menggunakan *Uji Chi-Square* didapatkan kebermaknaan dengan nilai $p=0,026$ ($< 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara durasi kerja dengan keluhan LBP pada driver taxi online di Makassar dengan risiko 5 kali lebih besar pada sopir dengan durasi kerja ≥ 8 jam dibanding dengan durasi kerja < 8 jam.

Penelitian serupa pernah dilakukan dengan melibatkan sopir bus kota Bogor (Pratama dkk,2019) dan pada pengemudi mikrolet di Manado (Sasamu,V dkk 2018) dengan simpulan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara durasi kerja dengan keluhan NPB. Durasi kerja lebih dari 8 jam menyebabkan spasme yang berlebihan pada otot-otot penyangga tulang belakang. Hal ini akan semakin diperberat jika faktor-faktor ergonomik diabaikan. Kelelahan pada otot perut dan punggung akan meningkatkan tekanan pada tulang belakang. Gerakan fleksi, ekstensi dan rotasi punggung pada saat duduk menyebabkan lemahnya otot perut sehingga terjadi lordosis yang berlebihan. Secara anatomis, lordosis yang berlebihan pada lumbal menyebabkan penyempitan saluran atau menekan saraf tulang belakang dan terjadinya penonjolan ke diskus intervertebralis. Hal inilah yang mendasari terjadinya Nyeri Punggung

Bawah. Keluhan ini tidak hanya pada sopir taxi online namun juga para pekerja dengan posisi duduk lama dengan posisi ergonomis yang tidak betul. Adanya sistem bonus pada transportasi online menyebabkan para sopir memaksakan untuk dapat menyelesaikan banyak trip dalam satu hari. Hal inilah kemudian yang lebih memicu terjadinya keluhan NPB ini pada sopir taxi online lebih besar dibandingkan pekerja lainnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara durasi kerja dengan keluhan nyeri punggung bawah pada sopir taxi online di kota Makassar, dimana diperoleh bahwa durasi kerja lebih dari 8 jam perhari meningkatkan risiko mengalami keluhan NPB pada sopir taxi online.

Bagi para sopir taxi online disarankan agar dapat melakukan istirahat yang teratur 15-20 menit. Melakukan peregangan otot agar sirkulasi darah lancar ke seluruh tubuh dengan cara menggerakkan kepala, tangan dan kaki di sela-sela trip. Berdiri dan berjalan mengelilingi mobil atau berjalan disekitar mobil sambil melakukan pemanasan dapat mengurangi keluhan NPB yang dialami.

DAFTAR PUSTAKA

1. Beeck R Dan Hermans. V. 2012; Research Work Related Low Back Pain Begin Europea Agency For Safety And Health At Work.
2. Ayuningtyas, S. 2012. *Hubungan antara masa kerja dengan risiko terjadinya nyeri punggung bawah (NPB) pada karyawan PT. Krakatau Steel di Cilegon Banten*
3. Mario Polo Widjaya H, Aswar SP. 2014; *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Low Back Pain Pada Pekerja Furniture.*
4. Arya, RK. 2014; *Low back pain – Signs, symptoms, and management.* Journal Indian Academy of Clinical Medicine. Vol. 15, No. 1.
5. E.R Castillo, 2015; *Lower back pain, Evolution, Medicine, and Public Health, Volume 2015, Issue 1.*
6. Toshihiko Sakakibara, 2006; *Effects of driving on low back pain, Occupational Medicine, Volume 56, Issue 7.*
7. Misa Noda et al. 2015; *Occupational risk factors for low back pain among drivers of three-wheelers in Sri Lanka, Int J Occup Environ Health*
8. Jannis J. *Pathophysiology event on low backpain.* 2015; Jakarta: Bagian NeurologiFKUI/RSUPN-CM;
9. Armstrong T, Fine L, Radwin R, Silverstein B.2007. *Ergonomics and the effects ofvibration in hand intensive work. Scand J Work Environ Health.*
10. Anies.2014. *Kedokteran okupasi, berbagai penyakit akibat kerja dan upayapenanggulangan dari aspek kedokteran.* Dalam: *Penyebab penyakit akibatkerja.* Cetakan I. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media
11. NIOSH. *Musculoskeletal Disorders and Workplace Faktors: ACriticalReviewof Epidemiologic Evidence for Work Related MusculoskeletalDisorder.*NIOSH: Centers of DiseaseControl and Prenvention.
12. Anies.2014.*Kedokteran okupasi, berbagai penyakit akibat kerja dan upayapenanggulangan dari aspek kedokteran.* Dalam: *Ergonomi dan penyakit akibatkerja.* Cetakan I. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media
13. Pratama S., Asnifatima A., Ginanjar R., 2019 , *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Terhadap Postur Kerja Dengan Keluhan Nyeri Punggung Bawah Pada Pengemudi Bus Pusaka Di Terminal Baranangsiang Kota Bogor Tahun 2018, Promotor Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Vol.2, No.4*
14. Sasamu V, dkk, 2018; *Hubungan Durasi Mengemudi Dan Umur Dengan Keluhan Nyeri Punggung Bawah (Low Back Pain) Pada Pengemudi Mikrolet Jurusan Karombasan - Pusat Kota Di Kota Manado*
15. Nurrahman, Riza. 2016; *Hubungan masa kerja terhadap kejadian low back pain pada penenung di kampoeng BNI Kab.Wajo*
16. Nanda, M. 2014. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat Nyeri Pinggang Bawah operator komputer badan koordinasi penenaman modal daerah provinsi Sulawesi Selatan 2014.* Universitas Hasanuddin .
17. Djadjakusuli, R., & all, e. 2013. *Faktor yang berhubungan dengan keluhan Nyeri Punggung Bawah pada pekerja batu bata di kelurahan Lawawoi Kabupaten Sidrap.* Universitas Hasanuddin .
18. Arni. 2012. *Studi tentang gambaran derajat nyeri kaitannya dengan posisi tubuh pada penderita LBP di poliklinik Physio Sakti.* Universitas Hasanuddin .
19. Taufik A Hidayat. 2011; *Analisis Pengaruh Shift Kerja Terhadap Beban Kerja Pada Pekerja di PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk. Bandung.*